

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil pelaksanaan Continuity of Care (CoC) pada Ny. D, dapat disimpulkan:

3. Melaksanakan asuhan kebidanan kehamilan secara berkesinambungan pada Ny. D di TPMB Bdn. Ermiyati, S.Keb Limo Depok Jawa Barat. Ny. D G4P3A1 usia kehamilan 35 minggu melakukan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 9 kali kunjungan yaitu TM I 3 kali, TM II 3 kali dan TM III 3 kali. Pada masa kehamilan Ny. D mendapatkan asuhan kebidanan kehamilan dan komplementer dengan baik dan melakukan kunjungan secara teratur dengan standar 10 T. Hasil pemeriksaan kehamilan tidak ditemukan masalah atau penyulit, namun untuk mengurangi ketidaknyamanan TM III dilakukan asuhan kebidanan komplementer pelvic rocking.
4. Melaksanakan asuhan kebidanan persalinan secara berkesinambungan pada Ny. D di TPMB Bdn. Ermiyati, S.Keb Limo Depok Jawa Barat. Kala I persalinan berlangsung selama 1 jam 20 menit, Kala II berlangsung selama 20 menit, Kala III selama 15 menit, Kala IV selama 2 jam. Pertolongan persalinan terhadap Ny. D dilakukan sesuai dengan Asuhan Persalinan Normal (APN). Hasil observasi selama persalinan tidak ditemukan adanya masalah atau penyulit, namun untuk menambah kenyamanan ibu pada saat bersalin dilakukan asuhan komplementer massage effleurage.

5. Melaksanakan asuhan kebidanan nifas secara berkesinambungan pada Ny. D di TPMB Bdn. Ermiyati, S.Keb Limo Depok Jawa Barat. Selama masa nifas Ny. N telah melakukan kunjungan nifas hingga 6 minggu masa postpartum. Frekuensi kunjungan nifas yang dilakukan ibu yaitu kunjungan nifas I pada 6 jam postpartum, kunjungan nifas II pada 7 hari postpartum, kunjungan III pada 21 hari postpartum dan kunjungan ke IV pada 40 hari postpartum. Masa nifas Ny. D mengalami masalah produksi ASI sehingga dilakukan asuhan komplementer pijat laktasi.
6. Melaksanakan asuhan kebidanan KB secara berkesinambungan pada Ny. D di TPMB Bdn. Ermiyati, S.Keb Limo Depok Jawa Barat. Ny. D mendapatkan penjelasan mengenai jenis jenis kb dan dapat memilih kb yang diinginkannya sesuai dengan kebutuhan karena sedang menyusui, Ny.D memilih suntik kb 3 bulan.
7. Melaksanakan asuhan kebidanan BBL secara berkesinambungan pada Ny. D di TPMB Bdn. Ermiyati, S.Keb Limo Depok Jawa Barat. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir (BBL) berlangsung secara normal, tidak terdapat masalah. Bayi Ny D mendapat kunjungan neonatus sebanyak 3 kali yaitu kunjungan neonatus I pada 6 jam pasca lahir, kunjungan neonatus II pada 7 hari pasca lahir, kunjungan neonatus III pada 21 hari. Tidak di temukan adanya masalah namun diberikan asuhan komplementer tambahan yaitu pijat bayi.
8. Melaksanakan asuhan kebidanan komplementer secara berkesinambungan pada Ny. D di TPMB Bdn. Ermiyati, S.Keb Limo Depok Jawa Barat. Diberikan asuhan komplementer, massage effleurage, pijat oksitosin.

## 5.2 Saran

### 5.2.1. Bagi TPMB E

Diharapkan bidan sebagai pemberi pelayanan utama dapat terus meningkatkan mutu pelayanan kebidanan sesuai dengan standar yang berlaku, dengan mengoptimalkan peran dan kewenangannya untuk mendukung keberhasilan Continuity of Care (CoC).

### 5.2.2. Bagi Institusi

Tulisan ini dapat dijadikan sebagai referensi tambahan untuk memberikan panduan asuhan kebidanan yang tepat pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

### 5.2.3. Bagi Klien/Masyarakat

Klien dan keluarga diharapkan semakin sadar akan pentingnya menjaga kesehatan secara berkala. Pemeriksaan rutin selama masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, dan nifas sangat penting untuk memastikan ibu dan bayi mendapatkan asuhan yang berkesinambungan sehingga tercapai derajat kesehatan yang optimal.

### 5.2.4. Bagi Profesi Bidan

Bidan diharapkan terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan untuk memberikan asuhan Continuity of Care (CoC) yang berkualitas, termasuk mengintegrasikan terapi komplementer agar pasien merasa didukung sepenuhnya oleh bidan sebagai pemberi asuhan.